

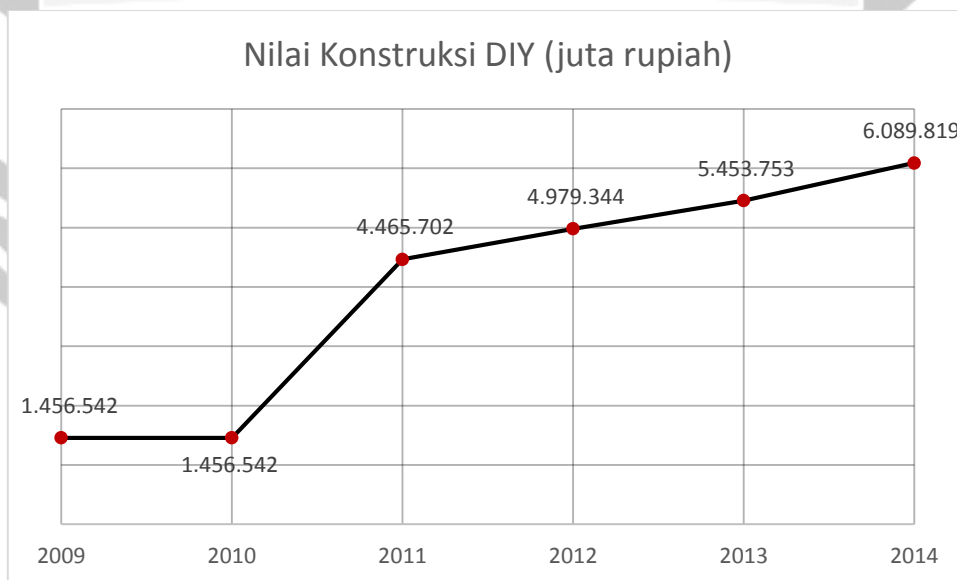
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah kegiatan yang dilakukan dengan kewajiban untuk menghasilkan sebuah produk dan jasa atau suatu hasil tertentu (Lewis, 2005). Suatu proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan hanya satu kali dalam jangka waktu yang telah ditentukan biasanya dalam jangka waktu pendek dan dengan biaya serta mutu yang telah direncanakan sejak awal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan secara teknis (Ervianto, 2005).

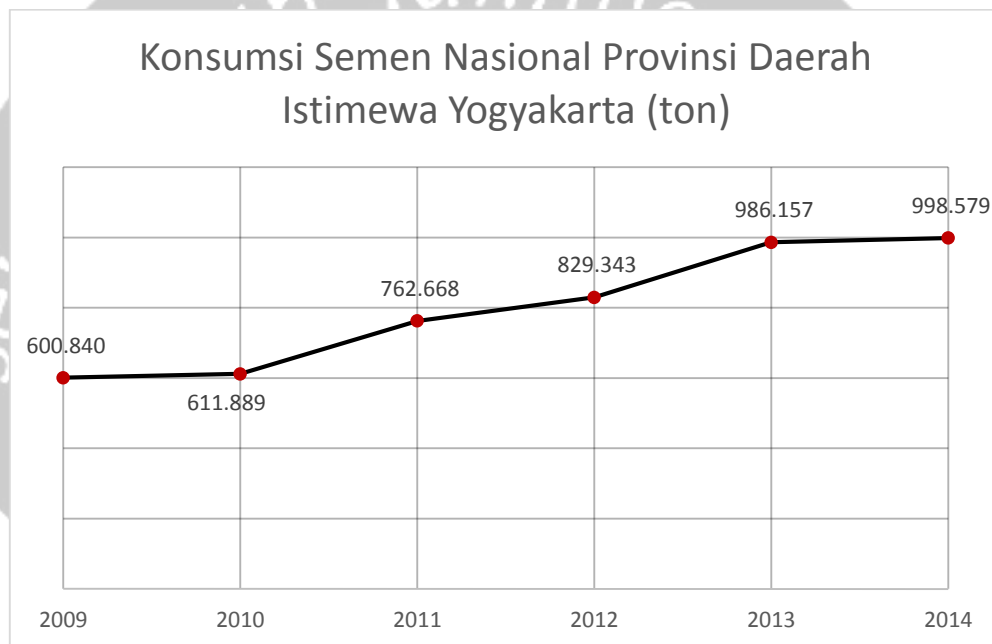
Dewasa ini pertumbuhan proyek-proyek konstruksi dalam suatu kota semakin meningkat dengan pesat, hal ini dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut.



Sumber : Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka, 2016

Gambar 1.1. Grafik Nilai Konstruksi DIY

Grafik pada gambar 1.1 menunjukkan kenaikan nilai konstruksi dari tahun ke tahun. Dengan bertambahnya pembangunan proyek konstruksi maka kebutuhan akan material konstruksi, misalnya semen juga semakin meningkat. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) konsumsi semen di DIY mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.



Sumber : *Indonesian Cement Association*

Gambar 1.2. Grafik Konsumsi Semen Nasional Provinsi DIY

Dari grafik di atas konsumsi semen tahun 2009 sebesar 600.840 ton yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sampai dengan tahun 2014 sebesar 998.579 ton.

Namun tidak jarang beberapa pelaksanaan proyek konstruksi tidak berjalan dengan mulus dari awal sampai akhir. Permasalahan umum yang biasanya dialami suatu proyek konstruksi adalah keterlambatan dalam pengadaan material yang disebabkan tidak seimbangnya jumlah penyedia material dengan proyek-proyek

konstruksi yang sedang berjalan. Hal ini memicu terjadinya persaingan antara penyedia material konstruksi untuk mempertahankan usahanya serta proyek konstruksi harus menentukan penyedia material yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dilapangan. Ketersediaan material dilapangan menjadi suatu pembahasan yang penting dalam sebuah proyek karena dalam proyek-proyek konstruksi, material dan peralatan merupakan bagian terbesar yang nilainya mencapai 50%-60% dari total keseluruhan biaya proyek (Soeharto, 1995).

Oleh karena itu diperlukan penerapan manajemen rantai pasok yang diyakini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek. Rantai pasok merupakan jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke pemakai (Lawrence and Varma,1999). Berdasarkan hal-hal di atas perlu dilakukan penelitian rantai pasok material terhadap proyek-proyek pembangunan konstruksi serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengadaan material.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses rantai pasok material semen serta siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasok tersebut?
2. Bagaimana manajemen rantai pasok material semen di Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek yang sedang berjalan di Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan pada merek semen yang dijual di Yogyakarta.

3. Penelitian ini lebih difokuskan pada kelancaran proyek konstruksi berdasarkan manajemen rantai pasok.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data dan referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul studi rantai pasok material semen pada proyek konstruksi di Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis proses rantai pasok material semen dan meninjau pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
2. Mengetahui manajemen rantai pasok material semen pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi penulis : penelitian ini memberi tambahan ilmu mengenai proses rantai pasok material semen dan manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) pada proyek konstruksi.
2. Bagi pembaca : penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai proses rantai pasok material semen dan manajemen rantai pasok

(*Supply Chain Management*) serta dapat dijadikan tambahan referensi bilamana akan dilakukan penelitian lanjutan.

3. Bagi proyek konstruksi : proyek konstruksi dapat menerapkan sistem manajemen rantai pasok sehingga dapat mengetahui aliran distribusi semen yang baik yang dapat meningkatkan kelancaran proyek

